PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KASUS TPPO

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

Rifka Annisa
Women's Crisis Center

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

Rifka Annisa yang berarti 'Teman Perempuan' adalah organisasi non pemerintah yang berkomitmen pada penghapusan kekerasan terhadap perempuan. Didirikan pada 26 Agustus 1993, organisasi ini diinisiasi oleh beberapa aktivis perempuan: Suwarni Angesti Rahayu, Sri Kusyuniati, Latifah Iskandar, Desti Murdijana, Sitoresmi Prabuningrat dan Musrini Daruslan.

Visi

Mewujudkan tatanan masyarakat yang adil gender yang tidak mentolerir kekerasan terhadap perempuan melalui prinsip keadilan sosial, kesadaran dan kepedulian, kemandirian, integritas yang baik dan memelihara kearifan lokal.

Misi

Mengorganisir perempuan secara khusus dan masyarakat secara umum untuk menghapuskan kekerasan terhadap perempuan dan menciptakan masyarakat yang adil gender melalui pemberdayaan perempuan korban kekerasan, termasuk di dalamnya anak-anak, lanjut usia, dan difabel, meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui pendidikan kritis dan penguatan jaringan.

Jl. Jambon IV Kompleks Jatimulyo Indah Yogyakarta

DATA KLIEN PEREMPUAN DAN ANAK RIFKA ANNISA 2011-2018

Kategori Kasus (Case Categoty)	Tahun (Years)						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
KTI (Wife Abuse)	228	254	180	231	216	224	225
KDP (Dating Violence)	27	14	21	33	32	13	28
PERKOSAAN (Rape)	29	44	31	37	27	26	18
PEL-SEKS (Sexual Harassment)	8	11	15	16	12	14	29
KDK (Famly Violence)	11	2	5	5	21	17	21
Trafficking	0	1	-	-	6	-	1
Lain-lain	-	-	-	-	11	3	1
TOTAL KASUS	**303**	**326**	**252**	**322**	**325**	**297**	**323**

UNSUR-UNSUR TPPO

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

- PEREKRUTAN
- PENGANGKUTAN
- PENAMPUNGAN
- PENGIRIMAN
- PEMINDAHAN
- PENERIMAAN

- ANC KKRASAN
- PENIPUAN
- PEMALSUAN
- CULIK
- SEKAP
- PAKSA
- LAHGUN KEKUASAAN
- LAHGUN POSISI RENTAN
- JERAT HUTANG
- BERI BAYARAN

FORMIL : MAKSUD EKSPLOITASI
ATAU
MATERIIL : AKIBATKAN ORANG TEREKSPLOITASI

CATATAN : → masing-masing unsur dipayakan untuk didaptkan alt bukti pendukung selain keterangan saksi

PENANGANAN KASUS

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

KASUS A (24 tahun)

- Pemicu : korban KDRT, menjadi janda dan singel parent
- Modus : diiming-iming kerja dengan gaji besar sebagai terapis dengan pelatihan
- Cara : Penipuan, setelah pelatihan, pada prakteknya pekerjaan pijat plus tidak sesuai kontrak, dengan kontrol yang ketat dari majikan. Kontrak digunakan sebagai alat pengikat. Tidak digaji.
- Terbongkar : klien hamil, diusir oleh majikan
- Dampak : kehamilan tidak dikehendaki, ketergantungan ekonomi, tekanan psikologis, melarikan diri, kurang dukungan sosial
- Kebutuhan : tempat tinggal, layanan medis, rehabsos (pemulangan)
- Kendala hukum : saksi, bukti, lokus pendampingan, korban enggan berproses hukum
- Jejaring layanan : Rifka Annisa (konseling psikologi), pondok pesantren Madania (tempat tinggal, pendampingan)

PENANGANAN KASUS

KASUS L (15 tahun)

- Pemicu : kondisi perekonomian keluarga minim, memaksa L mencari penghasilan tambahan
- Modus : ditawari kerja di minimarket, lalu ditawari pekerjaan lain dengan bayaran lebih besar
- Cara : Penipuan, diperkenalkan pada seorang pemberi kerja, namun tidak tahu bahwa itu adalah mucikari
- Dampak : putus sekolah, perilaku beresiko setelahnya
- Terbongkar : melarikan diri, minta bantuan warga, lalu dibawa ke kantor polisi
- Kebutuhan : tempat tinggal, layanan medis, kelanjutan pendidikan, rehabsos (pemulangan)
- Proses hukum : 2 mucikari dikenakan UUPA (eksploitasi seksual anak) dan TPPO (eksploitasi seksual) hukuman masing-masing 8 tahun penjara, pelanggan dikenakan UUPA (eksploitas seksual anak) hukuman 6 tahun penjara.
- Jejaring : Rifka Annisa (pendampingan hukum, dan konseling psikologi), dinas sosial (tempat tinggal, rehabsos), polsek-kejaksaan-PN (proses hukum)

PENANGANAN KASUS

KASUS D (24 tahun)

- Pemicu : ikut pergaulan teman, malas sekolah
- Modus : didekati, diiming-iming kerja dengan gaji besar
- Cara : dikuasai identitasnya, tidak ada kontrak kerja, tidak dibayar, ditipu, dipekerjakan sebagai PSK
- Dampak : ketergantungan ekonomi, putus sekolah, tekanan psikologis
- Terbongkar : diperkosa, dipukuli majikan, lalu melarikan diri dan ketika minta bantuan orang disarankan ke Rifka Annisa
- Kebutuhan : tempat tinggal, layanan medis, rehabsos (pemulangan)
- Proses hukum : korban dan keluarga masih mempertimbangkan, masih mengidentifikasi bukti dan saksi
- Jejaring layanan : Rifka Annisa (konseling psikologi, pendampingan hukum, shelter darurat), dinas sosial (tempat tinggal, pemulangan)

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

Proses pemulangan klien D bersama klien-klien PMKS Dinas Sosial Yogyakarta ke daerah asal

DAMPAK

- Luka fisik
- Luka psikis
- Penyakit menular seksual
- Depresi
- Keperca yaan diri rendah
- Stigma negatif
- Trauma
- Gangguan jiwa
- Kematian

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

TPPO DAN PROBLEM DISKRIMINASI GENDER

- Struktur masyarakat yg masih menempatkan perempuan sbg warga kls 2 yg menimbulkan *gender based discrimination dan gender based violence.*Kondisi ini menyebabkan kemiskinan perempuan dan mendorong perempuan beresiko lebih besar masuk perangkap perdagangan orang.
- Struktur Patriarkhal yg mendukung pola pendidikan perempuan menjadi submissive. Mengutamakan kehormatan dan kepentingan keluarga berakhir pd pengorbanan diri dalam perdagangan orang.
- Terbatasnya sumber keuangan menyebabkan suburnya industri seks
- Terjadinya berbagai konflik yg menempatkan perempuan dan anak menjadi rentan, kehilangan perlindungan, keamanan dan hak hak asasi lainnya.
- Ketidak berdayaan negara negara miskin menyediakan lapangan kerja sehingga migrasi untuk dapat mencari nafkah.

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

PROGRAM PENCEGAHAN

- Project Indonesia Act Tahun 2012-2013
- Dilaksanakan di desa Bleberan Kabupaten Gunungkidul
- Hasil asesmen pada anak-anak putus sekolah, penyebabnya sebagaian besar bermuara pada kemiskinan : tidak ada biaya, harus menghidupi adik-adiknya, Ibu janda/singel parent, . Penyebab lain : malu karena bentuk fisik berbeda, pengaruh teman sebaya, terlibat tindak kriminal
- Banyak penduduk yang punya kecenderungan bekerja di luar daerah atau luar negeri (TKI)

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TEHADAP PEREMPUAN

LUAS WILAYAH
1.485,36 KM2
(46,63% DIY)

JUMLAH
DESA 144

JUMLAH
KECAMATAN
18

JUMLAH
PADUKUHA
N 1.431

PROGRAM PENCEGAHAN

- Kampanye dengan cara membentuk pendidik sebaya, baik di kalangan anak maupun dewasa, untuk membangun kesadaran tindak pidana trafficking
- **Di kalangan dewasa**, dimulai dari upaya pengorganisasian yang bertujuan membentuk wadah yang bisa melakukan upaya pencegahan dan penanganan kasus TPPO
- **Tahapan strategi :**

  - mendekati simpul kunci masyarakat,

  - kemudian menggerakkan simpul kunci untuk mempengaruhi yang lain, baik itu warga maupun tokoh masyarakat dan pemegang jabatan formal

  - mewujudkan wadah yang sustainable (Forum Penanganan Korban Kekerasan Perempuan dan Anak Desa)

PROGRAM PENCEGAHAN

- **<u>Di kalangan anak</u>**, juga ada upaya pengorganisasian yang bertujuan membentuk wadah bagi pendidik sebaya anak untuk pencegahan kasus TPPO
- **Tahapan strategi :**

  - mendekati kelompok anak dan remaja melalui simpul kunci masyarakat,

  - kemudian menggerakkan anak-anak dan remaja untuk berkampanye melalui media lagu, musik, dan teater, dengan tema trafficking

  - mewujudkan wadah yang sustainable (Forum Anak Desa)

FPK2PA DESA BLEBERAN

- Kegiatan : sosialisasi rutin di setiap dusun, informasi terkait kekerasan terhadap perempuan dan anak
- Penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak secara umum
- Pernah menangani kasus TPPPO, warganya menjadi TKI di luar negeri, tidak dikontrak dan tidak dibayar. Membangun jejaring dengan dinas sosial, PJTKI, dan kantor imigrasi untuk pemulangan.
- Mendapat anggaran desa melalui bidang kesra desa
- Kendala : kondisinya sangat dipengaruhi oleh situasi perpolitikan di desa

FPK2PA DESA BLEBERAN

FPK2PA Desa Bleberan aktif di kegiatan jaringan seperti Jaringan Komunitas Gunungkidul, serta di kegiatan-kegiatan masyarakat

FORUM ANAK DESA BLEBERAN

- Kegiatan : melakukan kampanye di kalangan anak dan remaja melalui media seni teater dan musik, terutama di event-event kemasyarakatan (HUT RI, ulang tahun desa, rasulan, dsb.
- Mendapat anggaran desa melalui bidang kesra desa
- Kendala : terkait regenerasi pengurus

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

FORUM ANAK DESA BLEBERAN

FAD Bleberan dengan berbagai kegiatan yang didukung beberapa NGO seperti Rifka Annisa dan SOS Children Village's

PROGRAM PENGUATAN KELUARGA (SERIAL DISKUSI REFLEKTIF KOMUNITAS)

MATERI :

- Menjadi Laki-laki/Perempuan (Seks dan Gender)
- Komunikasi
- Pengasuhan (menjadi ayah/Ibu)
- Mengelola emosi (mengelola marah/stres)
- Komunikasi Sehat
- Kesehatan Reproduksi
- Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak
- Berbagi peran di keluarga
- Pengelolaan keuangan

KELAS AYAH

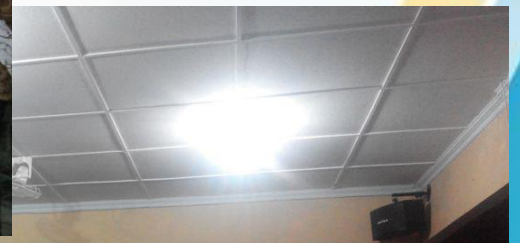

KELAS IBU

KELAS REMAJA

OUTBOND KELUARGA

TERIMA KASIH